

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar belakang

UMKM atau Usaha Mikro dan Menengah memiliki kedudukan penting dalam mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Suci et al., 2017).

Sehingga angka pertumbuhan pelaku UMKM selalu naik dari tahun ke tahun. UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu mengadapai tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sedyastuti, 2018). Dengan adanya peluang tersebut kami membuat sebuah usaha dari sektor industri makanan yang mudah untuk dibuat dan mudah untuk diproduksi yaitu Buah pisang yang memiliki nilai gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, dan beberapa ahli kesehatan menyarankan untuk mengkonsumsi buah ini sebagai makanan diet pengganti karbohidrat, yang biasanya dipenuhi oleh nasi. Kandungan nutrisi lainnya seperti serat dan vitamin dalam buah pisang seperti A, B, dan C, dapat membantu memperlancar sistem metabolisme tubuh, meningkatkan daya tahan tubuh dari radikal bebas, serta menjaga kondisi tetap kenyang dalam waktu yang cukup lama (Farida,2020). Selain itu buah pisang yang segar dan sudah matang Mengandung kalium, pectin dan potasium yang secara bersama-sama membentuk antioksidan. Secara umum antioksidan

akan melindungi tubuh dari berbagai serangan radikal bebas serta mengurangi pembengkakan. Pisang (*Musa paradisiaca*) merupakan buah yang mengandung gula alami seperti sukrosa, fruktosa dan glukosa, teksturnya lunak dan mudah dicerna oleh tubuh, berpotensi mengatasi kelelahan otot karena memiliki karbohidrat sederhana dan kompleks sebagai sumber energy. Kombinasi zat gizi berupa kandungan karbohidrat, lemak, vitamin, mineral serta antioksidan merupakan sumber zat gizi yang baik untuk olah raga dengan durasi yang panjang.

Oleh karena itu dengan usaha bernama "*Banana Sushi*" dengan bahan dasar pisang yang sudah mendapatkan dukungan dari perguruan tinggi yaitu Universitas 'Aisyiyah Surakarta sebagai salah satu mahasiswanya bisa memberikan ilmu kewirausahaan. Bukan hanya berupa teori namun juga dalam pengaplikasiannya. Para produsen atau penjual harus mengerti pengetahuan tentang dasar dasar manajemen seperti pada pengelolaan operasional, pengelolaan SDM, pengelolaan manajemen dan pemasaran. Hal ini harus terus berkesinambungan dan dikelola secara bersama sama dan profesional (rizkiawan, 2023). Dengandemikian mahasiswa akan mendapat pengalaman yang nyata dan memahami seluk beluk dunia usaha . Pengalaman tersebut yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk membantu pengusaha kecil dan menengah dalam mengelola bisnis untuk mengembangkan usahanya. Dari pernyataan diatas, melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW 2023) yang telah berlangsung, sebagai penulis dari salah satu mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Surakarta telah membuat atau menciptakan usaha yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori ilmu kewirausahaan dengan mengikuti program MBKM dengan usaha bernama Banana Sushi yang berbahan dasar dari buah pisang.

B. Tujuan

- a. Untuk memanfaatkan hasil pertanian buah pisang yang mudah dibudidayakan.
- b. Memberikan dampak sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya petani Buah.
- c. Meningkatkan produktifitas usaha di era milenial
- d. Untuk dijadikan sebagai motivasi seseorang dalam berwirausaha baik sendiri maupun kelompok
- e. Dapat dijadikan langkah awal untuk mengambil keputusan yang terkait dengan perkembangan usaha.
- f. Untuk menyampaikan informasi kepada para pembaca tentang program kewirausahaan.
- g. Memantapkan dalam berwirausaha

C. Manfaat

- a. Mengidentifikasi sebuah masalah dalam berwirausaha yang akan di mulai atau di buat
- b. Bisa menjadi referensi dalam berwirausaha bagaimana cara mengembangkan usaha agar tetap berjalan lancar
- c. Agar transparan terhadap usaha yang dilakukan secara kerjasamamaupun tidak untuk meningkatkan kepercayaan pada seseorang
- d. Bisa dijadikan laporan kegiatan usaha dan bisa membantu seseorang untuk membandingkan performa keputusan dalam berwirausaha dengan rentang waktu berbeda
- e. Memberikan kesempatan dalam meningkatkan skill